

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019. Perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel adalah sebanyak 39 perusahaan dengan 3 tahun periode pengamatan yaitu periode 2017 – 2019, sehingga total observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 117 data. Penelitian ini menguji pengaruh *debt to equity (DER)*, *audit delay*, struktur kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji *Variable in the Equation, Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai B sebesar -1.309 dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, berarti *debt to equity ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janrosi dan Prima (2018), Pradipta dan Suryono (2017), dan Ferdina dan Wirama (2017) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Berdasarkan hasil uji *Variable in the Equation*, *Audit Delay* memiliki nilai B sebesar -0.038 dengan nilai signifikansi sebesar 0.003 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima, karena *audit delay* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujarwo (2019), Rahmayanti (2016), Soares dan Amin (2016) dan Ningsih (2016) yang menunjukkan bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji *Variable in the Equation*, Struktur Kepemilikan Publik memiliki nilai B sebesar -5.418 dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak, berarti struktur kepemilikan publik memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terjadi karena meskipun kepemilikan publik suatu perusahaan kecil, perusahaan akan tetap tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diliasmara dan Nadirsyah (2019), Elviani (2017) dan Sanjaya dan Wirawati (2016) yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Berdasarkan hasil uji *Variable in the Equation*, Ukuran Perusahaan memiliki nilai B sebesar 0.411 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima, berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono (2017), Utami dan Yennisa (2017), Ferdina dan Wirama (2017), dan Sanjaya dan Wirawati (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Berdasarkan hasil uji *Variable in the Equation*, Pergantian Auditor memiliki nilai B sebesar 0.776 dengan nilai signifikansi sebesar 0.235 yang berarti lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak, berarti pergantian auditor tidak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terjadi karena adanya pergantian auditor maupun tidak, auditor akan berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan proses audit dan laporan auditnya sehingga perusahaan dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tillah dkk. (2019), Desyana (2019), dan Ningsih (2016) yang menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian ini hanya selama 3 tahun yaitu periode 2017-2019, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
2. Terdapat variabel yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal

ini diketahui dari nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0.506 atau sebesar 50.6%, sedangkan 49.4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti (penelitian) selanjutnya terkait dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu:

1. Menggunakan periode penelitian lebih dari 3 tahun sehingga data observasi akan lebih luas dan akan memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, misalnya profitabilitas, likuiditas, opini audit, dan reputasi KAP.

5.4. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Agar perusahaan dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, maka perusahaan sebaiknya menggunakan sumber pendanaan dari ekuitas yang ada. Karena jika perusahaan menggunakan sumber pendanaan dari utang dan nilai *DER* perusahaan besar, akan membuat risiko perusahaan lebih besar dan perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya karena laporan

keuangannya mengandung *bad news* dan hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *Audit Delay* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Agar perusahaan dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, maka *audit delay* perusahaan sebaiknya tidak terlalu panjang. Jika auditor terlambat menyelesaikan proses audit dan terlambat menyampaikan laporan auditor independennya, maka dapat mempengaruhi reputasinya maupun KAP yang menaunginya dan perusahaan akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jika total aset perusahaan besar, maka dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, dan jika perusahaan dapat efisien dalam mengelola beban atau pengeluarannya, maka laba perusahaan akan tinggi dan dapat mendorong perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, karena laporan keuangan perusahaan mengandung *good news*. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki aset yang besar sebaiknya selain menggunakan asetnya efektif dan efisien juga memiliki data yang rapi dan *update* terkait asetnya agar memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya.